

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat karena ada alasan objektif dari suatu permasalahan yang diangkat mengenai teknik penyidikan pembelian terselubung, serta penerapannya yang ternyata memerlukan banyak pemahaman atas dampak yang terjadi akibat teknik penyidikan pembelian terselubung, sehingga diperoleh permasalahan dalam karya ilmiah ini, yaitu: Bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku sebagai perantara dalam jual – beli narkotika

Apakah alat bukti yang diperoleh dari teknik penyidikan pembelian terselubung dapat digunakan sebagai alat bukti

Atas dasar pengamatan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan memilih jenis penelitian yuridis normatif. Diciptakannya Undang – Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika merupakan hal yang sangat penting dalam rangka pemberantasan dan pencegahan penyebaran narkotika secara illegal. Undang – Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika merupakan Hukum di Indonesia yang memiliki status sebagai sub sistem peradilan pidana di Indonesia, yang mana dalam penerapan Undang – Undang ini selalu berkaitan dengan tindakan aparat penegak hukum.

Demikian juga dalam melakukan upaya pemberantasan dan pencegahan penyebaran narkotika secara illegal melalui teknik penyidikan pembelian terselubung yang dilakukan oleh aparat penegak hukum berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Undang – Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Kata kunci: Pembelian terselubung, Narkotika